

Type of contribution:

- Editorial
- Research Paper
- Case Study
- Review Paper
- Scientific Data
- •Tech. Promotion
- Case opinion
- Short Communication



Introduction to paper bag making to increase students creativity

Pengenalan pembuatan kantong kertas dalam meningkatkan kreatifitas pelajar

Zuliantoni^{*1}, Nurul Iman Supardi², Dedi Suryadi³

^{1,2,3}Mechanical Engineering Universitas Bengkulu, Bengkulu, 38123, Indonesia

*Corresponding Author: zuliantoni@unib.ac.id



This article contributes to:



Highlights:

- Time-filling skills are creativity.
- Filling time with something benefit is productivity.
- Creativity and productivity are the sustainability of goodness on the surface of the earth.
- Making paper bags to fill free time will bring good fortune.
- Paper is a degradable material to save the earth.

Article info Submitted:

YYYY-MM-DD

Revised:

YYYY-MM-DD

Accepted:

YYYY-MM-DD

How to cite:

Zuliantoni, Supardi NI and Suryadi D (2024).

Introduction to paper bag making to increase students' creativity: Dharmakayana, 1(1), xx-xx.

Abstract

Creative thinking can be fostered through simple things, such as handicrafts. Creative thinking can be fostered through simple things, such as handicrafts. Crafts can be interpreted as the result of a skill or craft that utilizes materials around us. One of the easiest handicrafts that can be done is making bags from paper. Paper bags are currently trending in Indonesia, especially in Bengkulu as a response to global warming. Problems identified among partners include ignorance in making paper bags, lack of packaging innovation. This community service aims to improve understanding of the use and management of paper bag businesses. The action steps that will be implemented are: 1) action preparation, 2) paper bag production training, and 3) monitoring and evaluation. Training is carried out using the sampling method and direct training for partners. The evaluation results show that the partners' understanding and skills have increased by an average of 45%. The partners already have an understanding and skills in the production and management of paper bag businesses.

Keywords: *Handicrafts, Bag, Degradable, Materials*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Publisher:
Unib Press

1. Pendahuluan

Lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah MAN di Bengkulu Tengah dan sasarannya adalah pelajar SMA. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, setiap program pemberdayaan memerlukan kegiatan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas dan kompetensinya (Hidayati, Wahyuningsih, 2021). Masa muda adalah masa yang penuh api, masa yang sangat mudah mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku anak muda. Pada masa remaja, pola pikirnya masih labil (Widya et al., 2023). Selain itu, jika yang mereka alami sehari-hari adalah tingkah laku yang aneh (berkelahi, berjudi, mabuk-mabukan, dan lain-lain), hal itu juga menjadi cara berpikir mereka. Oleh karena itu, remaja hendaknya diberikan tindakan cepat berupa kegiatan positif agar dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilannya ketika dewasa (Ni Wayan Merry Nirmala Yani, 2023). Oleh karena itu, kegiatan pengenalan pembuatan kantong kertas merupakan kegiatan yang sangat penting terutama untuk mengembangkan kreativitas dalam

berbisnis (Yogi, 2016). Kemasan mempunyai fungsi lain selain melindungi produk dan memberi nilai tambah. Pengemasan berfungsi untuk meningkatkan daya tarik produk (Ni Wayan Merry Nirmala Yani, 2023). Jadi, meskipun produk atau jenis produknya sederhana dan terdapat banyak produk serupa, namun kemasannya bisa membuat produk tersebut berbeda atau unik dari produk lainnya. Selain itu, merupakan bentuk periklanan yang sangat efektif, karena masyarakat mudah mengingat produk dari kemasannya (Apriyanti, 2018). Oleh karena itu, semakin banyak sosialisasi penggunaan paper bag yang dilakukan dan didukung dengan kemasan yang baik, semakin baik pengaruhnya terhadap ingatan konsumen (Bayu Seta et al., 2023). Misalnya, jika seseorang mencari pasta gigi sebelum mengeluarkan produk dari rak, pasti dapat dengan mudah mengenali produk tersebut bahkan dari jarak jauh. Produk yang tidak terlindungi tentunya dapat dengan mudah rusak akibat pencemaran lingkungan. Khususnya untuk makanan dan minuman yang memerlukan kondisi steril agar dapat bertahan lama dan tidak merugikan konsumen (Windarsah, 2016). Dengan kemasan yang baik maka produk dapat menjangkau wilayah pasar di lebih banyak daerah bahkan luar negeri sehingga memberikan gambaran yang baik mengenai produk tersebut (Ermawati, 2019). Berdasarkan adanya beberapa permasalahan tersebut, hendaknya kegiatan pengabdian pada masyarakat berupaya untuk meningkatkan keterampilan (*soft skill*) pelajar SMA di Bengkulu agar dapat membuka peluang dan pekerjaan dalam pembuatan paper bag.

2. Metoda

Sasaran dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah pelajar SMA dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dari Teknik Mesin UNIB. Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan pelatihan adalah: gunting, pisau, penggaris, lem, *double tape*, dan *paper punch*. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan pembuatan kantong kertas dan pengelolaan usaha serta pemasaran. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap: Tahap pertama melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru di salah satu sekolah di Bengkulu Tengah, untuk menentukan topik yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian dan penentuan waktu pelaksanaan. Tahap kedua, menyampaikan materi pembuatan kantong kertas, pengelolaan usaha dan pemasaran bagi pelajar SMA di Bengkulu Tengah. Kantong kertas adalah tas yang dapat digunakan kembali yang terbuat dari kertas yang dapat digunakan untuk menyimpan barang (Bayu Seta et al., 2023). Selain berguna untuk membawa barang, tas ini juga sering digunakan untuk menyimpan kado atau kenang-kenangan. Cara membuat kantong kertas dari kertas kado juga cukup mudah (Pasaribu et al., 2022). Saat ini, kantong kertas lebih disukai daripada kantong plastik, yang tidak lagi disarankan atau dipromosikan. Sampah kantong kertas juga lebih mudah diberantas dibandingkan sampah kantong plastic (Fitrah et al., 2019). Selain itu, kita tidak perlu membeli kantong kertas karena kita bisa berlatih membuatnya di rumah dengan menggunakan kertas kado (Komariyah et al., 2020). Dorongan untuk beralih ke kantong berbahan kertas dapat memberikan manfaat bagi lingkungan dan membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah plastik yang digunakan sebagai wadah penyimpanan barang. Selain membantu masyarakat mengembangkan kemampuannya, program ini juga bertujuan untuk membantu pelajar SMA meningkatkan kreativitas mereka.

3. Hasil dan Pembahasan



Gambar 1.
Suasana pengenalan
materi kepada peserta

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan sesuai metode Sebelum memutuskan bentuk kegiatannya, tim pelaksi mitra sasaran “Kepala Sekolah dan dewan guru”. Hasil d beberapa permasalahan yang dihadapi mitra. Untuk m yang dihadapi mitra, pihak tim pengabdian dan mitra sej kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan. Beberapa adalah penyusunan dan penetapan rencana aksi, bentuk kegiatan serta monitoring dan evaluasi. Hasil dari peng adalah sebagai berikut:

3.1 Kegiatan Pengenalan Pembuatan kantong kertas

Pelatihan *paper bag* ini diikuti oleh 15 pelajar SMA yang diambil dari kelas 1 sebanyak 5 orang siswa dan kelas 2 sebanyak 10 orang. Sebelum melakukan pelatihan, peserta diberikan pre-test untuk melihat seberapa paham peserta mengenai kantong kertas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan memberikan perhatian khusus terhadap apa yang dijelaskan dan disampaikan oleh narasumber yang terdiri dari mahasiswa dan dosen.

3.2 Alat dan bahan yang digunakan

Pelubang kertas, kertas kado, tali atau pita, hiasan, karton, penggaris, pensil, lem, gunting, dan penghapus.

3.3 Cara menggunakan kertas kado untuk membuat kantong



Gambar 2.
Tas kertas
Karya peserta
dari kegiatan

1. Siapkan alat-alat yang diperlukan.
2. Potong kertas kado dengan panjang yang sesuai. Panjang kertas kado harus melebihi lebarnya.
3. Rekatkan bagian samping menggunakan double tape. dimulai dari atas dan terus ke bawah kertas.
4. Tempelkan selotip dua sisi pada ujung kertas yang berlawanan setelah ujung pertama ditempelkan. Tepatnya di area yang terdapat dua lembar selotip.

5. Agar jahitannya terlihat lebih baik, mulailah penyambungan kertas. Jika ya, dorong bagian penghubungnya keluar.

6. Lipat kertas sehingga bagian bawahnya 1,5 kali ketebalan benda yang ingin dimasukkan ke dalam kantong kertas.

7. Lipat kedua ujungnya menjadi satu hingga membentuk segitiga. Selanjutnya, lipat separuh bagian atas dan bawah yang sudah terlipat.

8. Rekatkan lipatan atas dan bawah menjadi satu.

9. Seperti pada langkah nomor enam, lipat bagian atasnya.

10. Diawali bagian yang terlipat, potong kedua ujungnya sesuai dengan panjang lipatan.

11. Potong karton yang tersedia dengan tinggi dan lebar yang sesuai untuk bagian atas yang terlipat. Siapkan dua lembar karton berukuran sama.

12. Tempatkan karton di dalam lipatan dan mulai atur ulang posisinya di dalam.

13. Gunakan alat pelubang kertas pada jarak yang konsisten untuk membuat lubang. Buat empat lubang, lalu geser tali melewati lubang tersebut.

3.4 Monitoring dan evaluasi

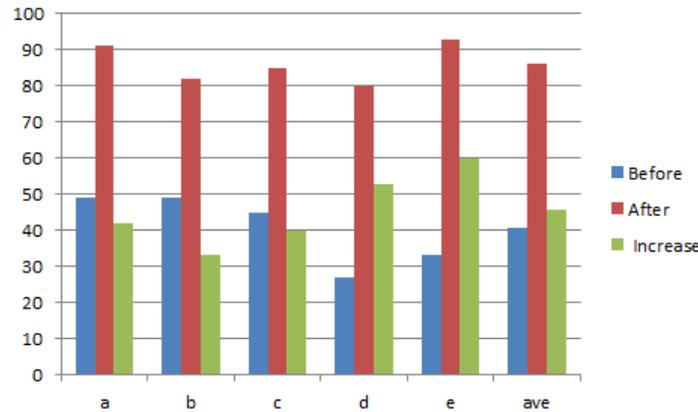
kegiatan monitoring dan evaluasi adalah untuk melihat pencapaian tujuan yang diharapkan. Untuk mengukur hasil kegiatan pelatihan, dapat diperoleh gambaran peningkatan pemahaman kantong kertas, pengelolaan usaha dan pemasaran, serta kemampuan pembuatannya. Tabel 1 menjelaskan kemajuan yang dicapai sebelum dan setelah kegiatan.

No	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pre test	Post test	Naik
a	Mengetahui pemahaman peserta tentang paper bag	41	91	50
b	Mengetahui pemahaman peserta tentang bahan-bahan dalam pembuatan paper bag	49	82	33
c	Meningkatkan pengetahuan peserta tentang proses pembuatan paper bag	41	85	44
d	Mengatahui pemahaman peserta tentang manajemen usaha dan pemasaran digital	27	81	54
e	Meningkatan pengetahuan peserta tentang manajemen usaha dan pemasaran digital	32	93	61
Rata-rata		38	86.4	48.4

Tabel. 1
Perbandingan hasil
pada pre test dan post test

Angka-angka di atas dalam grafiknya dijelaskan di Gambar 1.

Gambar 1.
Perbaikan setelah
dilakukan pengenalan



4. Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan hasil yang baik sesuai jadwal dan tujuan pelaksanaan kegiatan, serta peningkatan visi dan kompetensi mitra rata-rata sebesar 48,4%. Para mitra telah memiliki pemahaman dan keterampilan dalam produksi dan pengelolaan bisnis kantong kertas. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa para mitra sudah mulai memproduksi kantong kertas.

5. Saran

Keterampilan karena mudahnya dipelajari maka ia menjadi mudah terlupakan. Karena itu pihak Desa perlu menjaga keberlangsungan kegiatan ini dengan mengasuh kelompok pengrajin secara berkelanjutan. Dengan begitu pangsa pasar akan tumbuh dan selain itu kegiatan akan menular ke banyak rumah di sekitarnya.

Daftar Pustaka

- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Bayu Seta, A., Fadli, R., & Mulyani, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Packaging Paper Bag Untuk Meningkatkan Penjualan Dan Mutu Produk Dagang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 258–261. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.113>
- Ermawati, E. (2019). Pendampingan Peranan Dan Fungsi Kemasan Produk Dalam Dunia Pemasaran Desa Yosowilangun Lor. *Empowerment Society*, 2(2), 15–22. <https://doi.org/10.30741/eps.v2i2.459>
- Fitrah, C. N., Azis, A., Hasyim, H., & Mambela, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Pertanian sebagai Alternatif Kantong Plastik di Dusun Mappasaile Kabupaten Maros. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 8–14. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.6.1.8-14>
- Hidayati, Wahyuningsih, D. A. P. (2021). Pelatihan pembuatan biodegradable paper bag rumput laut dan manajemen usaha bagi poklarsar sinar pagi. 0(0), 851–858. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
- Komariyah, I., Suwandi, Y. W., Krisnadi, L., & Hafid, H. (2020). Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Sebagai Upaya Pengembangan Usaha IKM Pembuat Kertas Seni. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 156–164. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v2i2.1538>
- Ni Wayan Merry Nirmala Yani. (2023). Pengenalan Ekonomi Kreatif Dengan Membuat Kerajinan Paper Bag Dalam Meningkatkan Kreatifitas Dan Kesejahteraan Generasi Muda. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.36733/jadma.v4i1.6314>
- Pasaribu, R., Saragi, D. R. R., Pasaribu, H. D. S., & Matondang, V. (2022). Pemberdayaan Kewirausahaan Dengan Pelatihan Pembuatan Paper Bag Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Parsaoran Ajibata. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 131–135.

<https://doi.org/10.56799/joongki.v1i2.293>

Widya, A., Azwina, D., & Khair, O. I. (2023). Meningkatkan Kreativitas Remaja Melalui Motivasi dan Pelatihan pada Remaja Komplek Pesona Pamulang Pondok Petir Depok. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 4(1), 1–11.

<https://doi.org/10.33753/ijse.v4i1.118>

Windarsah, J. (2016). *Penjualan Makanan Ringan Tanpa Kemasan Bersegel Dalam Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Dan Hukum Islam*. 01, 1–23.

Yogi, N. D. M. (2016). *PENTINGNYA KREATIVITAS DALAM BERWIRUSAHA*.